

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada bab akhir dalam penelitian ini akan dikemukakan penafsiran dan pemaknaan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan dan saran sebagai hasil dari perhitungan dan pembahasan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan.

##### **5.1.1 Tunjangan Sertifikasi**

Kondisi mengenai tunjangan sertifikasi di SMA Negeri 1 Purwakarta pada penelitian ini gambaran tunjangan sertifikasi di SMA Negeri 1 Purwakarta menunjukkan bahwa hasil berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat ditinjau dari indikator-indikator yang diantaranya: Pertama, indicator objektivitas, transparan dan akuntabel. Objektif yaitu mengacu kepada proses perolehan sertifikasi pendidik yang impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar pendidikan nasional. Dalam hal ini, proses sertifikasi yang sudah ditempuh dilaksanakan secara objektif dan memenuhi standar pendidikan nasional. Transparan yaitu mengacu kepada proses sertifikasi yang memberikan peluang kepada para pemangku kepentingan pendidikan untuk memperoleh akses informasi tentang proses dan hasil sertifikasi. Dalam hal ini, guru telah memperoleh akses informasi proses sertifikasi dengan mudah dan transparan. Akuntabel yaitu proses sertifikasi yang dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan pendidikan secara administrative, finansial, dan akademik. Dalam hal ini, hasil sertifikasi yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara administrative, dan menempuh proses sertifikasi dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak berkepentingan secara akademik. Kedua, indicator peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan.

Dalam hal ini, sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru, dan diharapkan

dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Ketiga, indikator dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan, dalam hal ini dengan sertifikasi yang dilaksanakan guru merasa lebih bermartabat karena dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan. Keempat, indikator dilaksanakan secara terencana dan sistematis, hal ini pelaksanaan program sertifikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien harus direncanakan secara matang dan sistematis. Dan sertifikasi mengacu pada kompetensi guru dan standar kompetensi guru. Kelima, indikator menghargai pengalaman kerja guru, hal ini guru memiliki peran penting dalam pendidikan, di sekolah guru saling menghargai pengalaman kerja sebagai guru yang profesional. Dengan nilai indikator tertinggi adalah peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan termasuk dalam kategori nilai sangat baik, sedangkan indikator terendah terdapat dua indikator yaitu dilaksanakan secara terencana dan sistematis dan menghargai pengalaman kerja guru termasuk dalam kategori nilai sangat baik.

### **5.1.2 Kinerja Guru**

Kondisi mengenai kinerja guru di SMA Negeri 1 Purwakarta pada penelitian ini gambaran kinerja guru di SMA Negeri 1 Purwakarta menunjukkan bahwa hasil berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat ditinjau dari indikator-indikator yang diantaranya: Pertama, indikator kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, dalam hal ini guru melakukan persiapan dan merencanakan mengenai silabus dan RPP agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik, dan guru menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi, selain itu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan sangat baik. Kedua, indikator kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini terdapat pengelolaan kelas yaitu guru melakukan kegiatan untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan efektif, dan penggunaan metode pembelajaran yaitu guru dapat membantu mengembangkan kemampuan secara individu agar guru mampu menyelesaikan setiap permasalahan dari peserta didik tersebut, serta guru menggunakan berbagai metode, sumber belajar dan media pembelajaran agar peserta didik dapat dengan mudah memahami

materi, selain itu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan sangat baik.. Ketiga, indikator kinerja guru dalam evaluasi/penilaian pembelajaran, dalam hal ini guru melakukan evaluasi proses belajar dengan memantau, relevansi kemajuan belajar peserta didik dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan, dan Guru melakukan evaluasi hasil belajar dengan melakukan perbaikan pengajaran peserta didik serta kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan sangat baik. Adapun, dengan nilai indikator tertinggi adalah kinerja guru dalam evaluasi/penilaian pembelajaran meliputi proses dan hasil termasuk dalam kategori nilai sangat baik, sedangkan indikator terendah adalah kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori nilai sangat baik.

### **5.1.3 Pengaruh Tunjangan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru**

Pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Purwakarta tergolong kuat. Berdasarkan hipotesis  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tunjangan sertifikasi dengan kinerja guru di SMA Negeri 1 Purwakarta. Tunjangan sertifikasi memiliki korelasi positif yang kuat dengan kinerja guru dalam hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 35,5% disimpulkan bahwa tunjangan sertifikasi dipengaruhi oleh kinerja guru sebesar 35,5%. Dan berdasarkan hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa  $36.553 + 0,756 X$  persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin pada tunjangan sertifikasi maka akan diikuti oleh peningkatan kinerja guru sebesar 0,756 dan sebaliknya jika terjadi penurunan satu unit pada tunjangan sertifikasi maka akan diikuti penurunan nilai kinerja guru sebesar 0,756.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh Tunjangan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Purwakarta”, maka dapat diperoleh implikasinya yaitu sebagai berikut:

Tunjangan sertifikasi berdasarkan hasil perhitungan setiap indikator memiliki kategori sangat baik, namun ada indikator yang termasuk ke dalam indikator terendah adalah indikator dilaksanakan secara terencana dan sistematis, dan menghargai pengalaman kerja guru. Apabila dalam indikator dilaksanakan secara terencana dan sistematis, dan menghargai pengalaman kerja guru buruk maka akan berdampak pada pelaksanaan program sertifikasi tidak dapat berjalan dengan efektif serta efisien dan harus direncanakan secara matang dan sistematis. Sertifikasi mengacu pada kompetensi guru dan standar kompetensi guru. Jika dibiarkan, maka akan mengakibatkan peserta didik tidak menerima materi dengan baik, dan tidak memiliki keterampilan dasar dengan baik. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kompetensi profesional yang sesuai akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif dan efektif dan menyenangkan sehingga mampu menciptakan motivasi belajar peserta didik secara optimal.

Dalam penelitian ini kinerja guru sudah sangat baik, namun ada beberapa indikator yang masih bisa dioptimalkan oleh guru seperti pada indikator kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran. Melihat dari hasil tersebut perlu diperhatikan bahwasanya indikator tersebut mendapatkan hasil terendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Apabila indikator tersebut semakin menurun maka akan berdampak pada persiapan dan perencanaan mengenai silabus dan RPP dapat menciptakan proses pembelajaran yang kurang baik, serta berbagai sumber belajar dan media pembelajaran peserta didik dalam memahami materi dan proses pembelajaran yang kurang baik juga. Oleh karena itu perlu ditingkatkan kembali kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dengan cara mempersiapkan perencanaan pembelajaran mengenai silabus dan RPP agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik serta berbagai sumber belajar dan media pembelajaran peserta didik.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian terkait tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Purwakarta. Peneliti bermaksud ingin memberikan saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

### 5.3.1 Bagi Sekolah

- a. Tunjangan Sertifikasi SMA Negeri 1 Purwakarta berada dalam kategori sangat baik, tapi demikian masih perlu ditingkatkan lagi. Dengan memperhatikan indikator dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Hasil perhitungan tersebut perlu dipertahankan terkait peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan, dan guru yang sudah bersertifikasi dapat lebih mengoptimalkan lagi dalam pelaksanaan yang secara terencana dan sistematis serta dalam menghargai pengalaman kerja guru, mengingat indicator tersebut mendapatkan nilai yang paling rendah walaupun sudah tergolong dalam kategori sangat baik. Rekomendasi peneliti guru yang sudah bersertifikasi untuk terus meningkatkan pelaksanaannya secara terencana dan sistematis agar pelaksanaan program sertifikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien harus direncanakan secara matang dan sistematis. Dan sertifikasi mengacu pada kompetensi guru dan standar kompetensi guru. Serta dalam menghargai pengalaman kerja guru yang memiliki peran penting dalam pendidikan. Di sekolah guru saling menghargai pengalaman kerja sebagai guru yang profesional.
- b. Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Purwakarta berada dalam kategori sangat baik. tapi kinerja guru dalam melaksanakan tugas perlu ditingkatkan sehingga profesionalisme dan kualitasnya dalam dunia pendidikan semakin bertambah.. Hasil perhitungan tersebut harus dipertahankan dan guru dapat lebih mengoptimalkan lagi terkait kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, mengingat indicator tersebut mendapatkan nilai terendah walaupun sudah tergolong dalam kategori sangat baik. Namun dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memperhatikan indikator kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan nilai skor yang lebih rendah jika dibandingkan dengan skor indikator lainnya. Kualitas belajar mengajar di kelas salah satunya didukung oleh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ini meliputi perumusan tujuan pembelajaran, analisis sumber belajar dan karakteristik peserta didik, penyusunan dan penetapan isi pembelajaran, perumusan strategi

penyampaian isi dan pengelolaan pembelajaran, pengembangan prosedur dan pengukuran hasil belajar, serta menuangkan perencanaan pembelajaran ke dalam dokumen tertulis. Perencanaan pembelajaran yang dirancang dengan baik akan menjadi pedoman untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran. Ketika guru telah merencanakan pembelajaran secara optimal maka kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara optimal pula. Rekomendasi peneliti terhadap guru untuk terus meningkatkan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dengan cara melakukan persiapan dan merencanakan mengenai silabus dan RPP agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik dan guru dapat menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi, selain itu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

- c. Bagi sekolah diharapkan mendukung guru untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar tercapai keseimbangan dalam proses pembelajaran di sekolah.

### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya untuk yang tertarik meneliti tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru mesti lebih banyak mengkaji rujukan dengan secara mendalam dan komprehensif mengenai materi kedua variabel tersebut dilihat dari segi keilmuan Administrasi Pendidikan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses. Penulis menyarankan untuk melakukan penelitian yang mencakup ranah yang lebih luas lagi.